

Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara terhadap Tingkat Pelayanan Publik di Masa Pandemi Covid-19 pada Kantor Camat Sungai Lilin

Nadiya Meilani¹, Trisninawati²

^{1,2} *Universitas Bina Darma*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai negeri sipil negara pada tingkat pelayanan publik pada masa pandemi Covid-19 di kantor kecamatan Sungai Lilin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden. Analisis data menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana yang diolah menggunakan SPSS 23 dan menghasilkan persamaan regresi $Y = 14,909 + 0,480X$. Hasil penelitian ini adalah pengaruh produktivitas kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pelayanan publik pada kantor kecamatan Sungai Lilin. Hal ini terlihat dari uji T yaitu Thitung 3,410 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, Thitung $> T_{tabel}$ ($3,410 > 1,697$). Artinya Produktivitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pelayanan Publik di Kantor Kelurahan Sungai Lilin.

Kata Kunci : Produktivitas Kerja, Pelayanan Publik.

✉Corresponding author :

Email Address : nadyameilani08@gmail.com

PENDAHULUAN

Perubahan strategi kerja yang dimaksud adalah penyesuaian kerangka kerja di kantor atau asosiasi dalam mengurus bisnis dan kewajiban kepada perwakilan dengan melarang pekerja bekerja di tempat kerja dan berkumpul di dalam ruangan, dengan tujuan agar pekerja perlu bekerja di rumah. Inilah yang disebut Work From Home (WFH)"(Mustajab et al., 2020). Dewan SDM harus diselesaikan di dalam kantor dan asosiasi, peningkatan organisasi sangat bergantung pada efisiensi tenaga kerja di dalamnya. Isu yang berbeda muncul karena perwakilan bekerja di rumah karena tidak dikelola langsung oleh perintis, hal ini membuat efisiensi kerja perwakilan meningkat dan beberapa pengurangan.

Pada masa pandemic covid-19 ini pegawai Kantor Camat Sungai Lilin ini mengikuti arahan dan peraturan dalam melaksanakan sistem kerja pegawai ASN atau non ASN dalam rangka penyebaran Covid-19. Menjawab kondisi pasang surut penyebaran Covid Sickness 2019 (Coronavirus) dan fokus pada kesejahteraan dan keamanan perwakilan ASN dan non ASN serta berkaitan dengan upaya pencegahan penyebaran virus Corona baik bagi mereka maupun peluang penularan ke daerah sekitar iklim Sungai Lilin. Kantor Camat Sungai Lilin menerapkan protokol kesehatan, seperti pembatasan pelayanan jaga jarak dan wajib menggunakan masker.

Adapun beberapa Jenis-jenis pelayanan yang dilakukan di Kantor Camat Sungai Lilin yaitu :

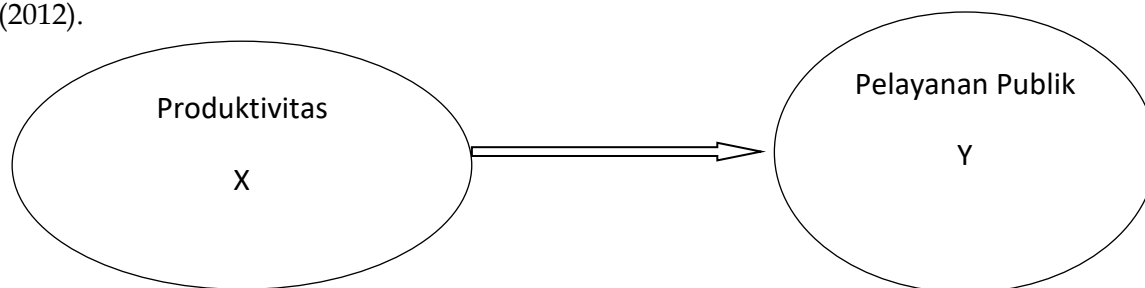
- Surat keterangan kematian
- Surat keterangan Ahli waris
- Izin Gangguan/Izin Tempat Usaha (HO/SITU)
- Rekomendasi Surat Pindah
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Rekomendasi KK dan EKTP
- Rekomendasi Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- Rekomendasi Izin Keramaian
- Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian
- Pengantar Surat Keterangan Bersih Diri

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kantor Camat Sungai Lilin menunjukkan adanya masalah yang berkaitan tentang Pelayanan Publik yaitu ketika mereka melakukan pelayanan di kantor Camat seperti pengurusan KTP, akte kelahiran, kartu keluarga, akte perkawinan dan lain-lain. Ketika masyarakat mengurus surat pengantar KTP proses pembuatan masih di temukan seperti jangka waktu yang ditentukan dan mengenai kinerja pegawai yang belum dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan. Selain itu mengenai keramahan pegawai di kecamatan kepada pengguna layanan yang datang, sikap petugas yang kurang maksimal dalam hal respond sehingga menimbulkan ketidakpuasan masyarakat hal ini kemungkinan contohnya salah satu faktor. Di kantor Camat Sungai Lilin menerapkan bekerja dirumah atau *Work from Home* (WFH) agar terhindar dari penyakit Covid-19. Selain itu dalam melayani masyarakat yang ingin melakukan pengurusan KTP dan lainnya, Aparatur Sipil Negara Telah menyiapkan Link agar masyarakat bisa melakukan Pelayanan secara Online melalui link yang diberikan (https://linktr.ee/dukcapilmuba_pelayanan_online). Meski di tengah pandemi virus corona, penyelenggaraan pemerintahan harus berjalan dengan baik karena bantuan yang besar merupakan hak esensial daerah yang harus dipenuhi sesuai dengan target penyelenggaraan dan pembenahan pelayanan publik.

Kemudian, pada saat itu, efisiensi masalah dalam penelitian ini masih terbatas yang secara signifikan mempengaruhi derajat administrasi publik. Selain itu, strategi Work From Home (WFH) yang dilakukan selama pandemi virus corona belum berjalan positif. Dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat strategi tersebut menjadi tidak ideal, salah satunya adalah penyebaran pondasi web dan jaringan listrik yang tidak merata di Indonesia sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan inovasi data. Kedua, belum semua kabupaten/kota siap dengan dokumentasi yang terkomputerisasi, mengingat sampai saat ini berkas ASN dan pelaksanaan teritorial telah selesai secara rutin maupun fisik. Ketiga, tidak semua organisasi bersedia memberikan administrasi berbasis inovasi data.

Maka karena itu, dari beberapa alasan tersebut, cenderung diusulkan agar pandemi virus Corona harus dimanfaatkan sebagai energi untuk lebih mendekatkan diri pada inovasi data, baik dari instansi pemerintah dalam menawarkan jenis bantuan publik maupun status ASN untuk inovasi data. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian ini karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh produktivitas kerja asn terhadap pelayanan publik dimasa pandemi Covid-19. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Produktivitas Kerja ASN Terhadap Tingkat Pelayanan Publik di masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Camat Sungai Lilin.

Sistem adalah model yang masuk akal tentang bagaimana hipotesis terhubung dengan elemen berbeda yang telah dibedakan sebagai masalah kritis. Pada hakekatnya struktur penalaran merupakan penjelasan yang tidak tetap dari objek pemeriksaan yang menjadi suatu persoalan dalam eksplorasi yang akan dilakukan (Uma Sekaran dalam Articleong (2012).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas terhadap tingkat Pelayanan Publik
- H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas kerja ASN Terhadap tingkat Pelayanan Publik.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian dilakukan di Kantor Camat Sungai Lilin yang beralamat di Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan 30755. Adapun objek Penelitian ini adalah pegawai Aparatur Sipil Negara di kantor Camat Sungai Lilin. Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item dan subjek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai penentuan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perwakilan dari Kantor Camat Sungai Lilin yang dilihat dari satu organisasi berjumlah 32 orang pekerja. Sampel sangat penting untuk jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh masyarakat (Sugiyono, 2017). Pengujian dalam ulasan ini menggunakan metode teknik sampel jenuh, yaitu pengujian khusus yang dilakukan secara keseluruhan dari seluruh masyarakat. Dengan demikian, seluruh penduduk 32 orang yang merupakan perwakilan dari kantor kecamatan Sungai Lilin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

(Sugiyono, 2018) salah satu metode untuk memperkirakan legitimasi adalah dengan menghubungkan skor hal-hal inkuiri dengan skor build atau variabel. Uji kritis diselesaikan dengan membandingkan nilai r yang ditentukan dan r item tabel kedua atau Tingkat Peluang (df) = $n-k$, untuk situasi ini n adalah jumlah tes dan k adalah jumlah faktor. Dengan asumsi bahwa r hitung lebih penting daripada r tabel dan nilainya positif, maka pada saat itu pernyataan atau penanda dinyatakan sah. Nilai r tabel diperoleh dari df = $n-2$ ($32-2 = 30$) sebesar 0,349. Untuk konsekuensi lengkap dari uji legitimasi, lihat tabel terlampir :

Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (X)			
Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,637	0,349	Valid
X2	0.524	0,349	Valid

X3	0,624	0,349	Valid
X4	0,557	0,349	Valid
X5	0,683	0,349	Valid
X6	0,574	0,349	Valid
X7	0,664	0,349	Valid

Sumber Data (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan table 4 di atas, semua pernyataan dinyatakan valid karena semua total *correlation* nya lebih besar dari pada *r* table (0,349). Jadi hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Hasil Uji Validitas Pelayanan Publik (Y)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,557	0,349	Valid
Y2	0,528	0,349	Valid
Y3	0,575	0,349	Valid
Y4	0,600	0,349	Valid
Y5	0,680	0,349	Valid
Y6	0,646	0,349	Valid
Y7	0,516	0,349	Valid

Sumber Data (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan table 5 di atas, semua pernyataan dinyatakan valid karena semua total *correlation* nya lebih besar dari pada *r* tabel (0,349). Jadi hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Realibilitas

Dalam menguji kuesioner variabel Produktivitas Kerja (X) dan Pelayanan Publik (Y) dengan menggunakan strategi cronbach alpha, estimasi nilai cronbach alpha harus dilihat dari tabel berikut :

Hasil uji Reabilitas Produktivitas Kerja (X)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	7

Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

Jadi cenderung terlihat bahwa nilai Cronbach alpha sebesar 0,715 memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi, dan sangat mungkin beralasan bahwa kuesioner variabel Produktivitas Kerja dinyatakan reliable.

Hasil uji Reabilitas Pelayanan Publik (Y)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,682	7

Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

Jadi cenderung terlihat bahwa nilai Cronbach alpha sebesar 0,682 memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi, dan sangat mungkin beralasan bahwa kuesioner variabel Pelayanan Publik dinyatakan reliable.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,909	3,966		3,759	,001
Produktivitas Kerja	,480	,141	,529	3,410	,002

a. Dependent Variable :Pelayanan Publik

Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

$$Y = 14,909 + 0,480X$$

Berdasarkan persemaian regresi diatas, didapatkan nilai konstanta (a) sebesar 14,909 dan koefisien produktivitas kerja (b) sebesar 0,480. Hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel produktivitas kerja (X) terhadap pelayanan publik maka nilai produktivitas kerja sebesar 14,909 koefisien regresi sebesar 0,480 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor produktivitas kerja (X) memberikan peningkatan skor sebesar 0,480 untuk variabel pelayanan publik. Hal ini menggambarkan bahwa pegawai pada kantor camat sungai lilin mempunyai pengaruh yang positif terhadap pelayanan publik, artinya dengan adanya produktivitas kerja yang baik dapat mempengaruhi pelayanan publik pegawai.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,279	,255	3,017

a Predictors: (Constant), Produktivitas Kerja

Sumber Data Primer" (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil dari uji diatas didapatkan nilai r² (r square) bisa disebut koefisien determinasi, artinya bahwa pengaruh dari variabel produktivitas kerja terhadap pelayanan publik adalah 0,279 atau 27,9% variable terikat (Y) bias dijelaskan oleh variable (X) di atas. Sedangkan sisanya 72,1% diluar variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Uji Secara Parsial)

Coefficients						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,909	3,966		3,759	,001
	Produktivitas Kerja	,480	,141	,529	3,410	,002

a. Dependent Variable :Pelayanan Publik

Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan informasi dari uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,410 > 1,697$). Terlihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui dengan alasan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,410 > 1,697$). Hal ini menunjukkan bahwa Produktivitas kerja secara fundamental mempengaruhi Pelayanan publik pegawai Kantor Camat Sungai Lilin.

Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Tingkat Pelayanan Publik Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Camat Sungai Lilin

Berdasarkan hasil regresi yang ada terdapat berpengaruh variabel produktivitas kerja terhadap pelayanan publik. Untuk mengetahui hasil penelitian dalam regresi sederhana, r^2 (square) dan selanjutnya uji hipotesis (uji-t). Dilihat dari konsekuensi uji regresi sederhana, nilai konsisten (a) adalah 14.909 dan koefisien efisiensi kerja (b) adalah ,480, maka dari konsekuensi r^2 diperoleh nilai sebesar 0,279, yang menunjukkan bahwa Tingkat komitmen yang diberikan oleh faktor bebas kepada variabel terikat adalah 27,9% sedangkan kelebihan 72,1% dipengaruhi oleh berbagai factor yang tidak ada dalam konsentrasi ini namun digambarkan dalam pengujian sebelumnya. Hal ini menunjukkan dampak faktor produktivitas kerja pada pelayanan publik, dimana hal ini didukung oleh kuesioner. Setelah uji regresi r^2 (r square) diperoleh tambahan dari uji hipotesis (uji-t) dimana t_{hitung} adalah 1,697, maka pada saat itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pada saat itu H_a diakui. Dengan derajat besar $0,000 < 0,005$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui. Selanjutnya, dari hasil uji-t, spesialis menyimpulkan bahwa variabel produktivitas kerja mempengaruhi pelayanan publik.

Maka dapat dipahami bahwa produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara di kantor camat sungai lilin salah satunya harus meningkatkan pemahaman mengenai tata kelola teknologi informasi dalam melayani E-ktip, kk, akte dan lainnya. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat strategi tersebut tidak ideal, salah satunya adalah penyebaran kerangka web dan jaringan listrik yang tidak merata di Indonesia sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan inovasi data. bahwa pandemi virus Corona harus dimanfaatkan sebagai energi untuk lebih mendekatkan diri pada inovasi data, baik dari organisasi pemerintah dalam menawarkan jenis pelayanan publik maupun kesiapan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk inovasi data.

Hal ini sesuai yang diungkapkan Hasibuan (2013) bahwa salah satu keuntungan efisiensi kerja adalah:

1. Organisasi dapat mengevaluasi efektivitas perubahan aset mereka, untuk meningkatkan efisiensi melalui pemanfaatan produktif aset tersebut.
2. Penataan aset akan menjadi lebih layak dan efektif melalui estimasi efisiensi, baik dalam penataan jangka panjang maupun jangka panjang.
3. Sasaran moneter dan non-keuangan organisasi dapat diubah dengan memberikan kebutuhan khusus sesuai dengan perspektif efisiensi.
4. Mengantisipasi tingkat efisiensi fokus di masa depan dapat dikembalikan mengingat data perkiraan tingkat efisiensi saat ini.
5. Kualitas yang tercipta dari Suatu estimasi dapat Menjadi data yang berguna untuk mengatur tingkat manfaat organisasi.
6. Memperkirakan efisiensi akan mendorong individu untuk bekerja lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan dari manfaat menurut Hasibuan (2013) itu sangat penting bahwa dengan adanya produktivitas yang baik dapat menunjukkan adanya efisiensi dari sumber daya manusianya dan lebih efektif dan efisiennya serta dapat mencapai target dan bisa mengukur produktivitas kerja.

SIMPULAN

Produktivitas Kerja (X) pada tingkat tertentu secara parsial mempengaruhi Pelayanan publik (Y) Kantor Camat Sungai Lilin. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) diketahui bahwa t

hitung > t tabel (3,410 > 1,697) maka variabel Produktivitas kerja sampai taraf tertentu secara bersama-sama mempengaruhi variabel bantuan masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien (R) diketahui bahwa nilai R Square yang diubah dari variabel Produktivitas kerja untuk Pelayanan publik adalah 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor Produktivitas kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendampingan Umum Kantor Wilayah Sungai Lilin sebesar 0,279 atau 27,9% sedangkan sisanya 72,1% faktor eksternal tidak dianalisis dalam tinjauan ini.

Referensi :

- Agus Dwiyanto. 2005. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Burhanuddin Yusuf, Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Echdar Saban, 2017. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara.
- Marwansyah, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Keempat, Bandung,Penerbit :Alfabeta
- Parasuraman, A, Valerie A. Zeithaml, Leonard L. Berry. 1998 SERVQUAL : A Multiple Item Scale For Measuring Consumer Perception Of Service Quality. Journal Of Retailing Vol. 64 No. 1, pp 12-37
- Pasolong, Harbani. 2010. Teori Administrasi Publik. Alfabeta, Bandung
- Riduwan, 2009. Dasar Dasar Statistika. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sutrisno, E. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta.
- 2009, Undang-Undang No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- S.P,Hasibuan, Malayu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara